

Pengaruh Penggunaan *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Aqilla Fatimah Azzahra¹, Isni Andriana², Nyimas Dewi Murnila Saputri³

^{1,2,3}. Universitas Sriwijaya

aqillafatimah25@gmail.com¹, isniandriana@fe.unsri.ac.id²,

murnilasaputri@fe.unsri.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to determine the using of fintech payments on financial management behavior. The population in this study were all active undergraduate students the Faculty of Economics, Sriwijaya University using a non-probability with purposive sampling technique. Data collection technique used is a questionnaire. The data analysis technique is simple linear regression analysis. The data was processed using the Statistical for Product and Service Solutions (SPSS) program version 26. The results showed that the use of fintech payments had a significant effect on financial management behavior in active undergraduate students at the Faculty of Economics, Sriwijaya University.

Keywords: *Fintech Payment, Financial Management Behavior*

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Populasi yang diambil adalah seluruh mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan sampel diambil menggunakan teknik *non-probability* dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang dipakai dengan kuesioner. Teknik analisis data yang dipakai adalah analisis regresi linier sederhana kemudian data diolah dengan program Statistical for Product and Service Solutions (SPSS) versi 26. Hasil dalam penelitian menunjukkan bahwasanya penggunaan *fintech payment* mempengaruhi secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan di lingkungan mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Kata kunci: *Fintech Payment, Perilaku Manajemen Keuangan*

PENDAHULUAN

Fintech payment atau *e-payment* merupakan bentuk dari sistem pembayaran yang berbasis teknologi dan internet sebagai perantaranya (Bank Indonesia, 2017). *Fintech payment* menjadi inovasi pada industri keuangan dengan menerapkan aspek teknologi dalam sebuah layanan finansial. *E-wallet* dan *marketplace* adalah beberapa bentuk *fintech payment* yang sudah tidak asing lagi di Indonesia (Mulyana dan Wijaya, 2018). Sepanjang 2018 hingga 2022 *fintech* menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Penyebab *fintech payment* yang sangat berkembang terjadi karena adanya perubahan pola pikir konsumen, dimana masyarakat lebih menginginkan akses yang bersifat personal dan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan finansial

(Purwanto *et al.* 2022). Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi yang pesat dan penggunaan internet dimasa sekarang.

Hasil riset Digital Merchant Survey oleh Dynata (2021) menunjukkan bahwa hampir semua jenis produk *fintech* akan mengalami kenaikan, seperti pembayaran digital (77%), transfer dana digital (71%), asuransi digital (47%), pinjaman digital (37%), dan layanan lainnya. Kemudian Menurut Fintechnews Indonesia (2021), Indonesia menjadi rumah bagi 322 perusahaan *fintech*. Jumlah pendanaan terhadap layanan teknologi keuangan pada kuartal III 2021 sebesar 904 juta US Dollar atau sekitar Rp 12,90 triliun. Dimana mayoritas pendanaan tersebut didominasi oleh *fintech* pembayaran (*payments*) sebanyak 36% atau US\$ 325,44 juta. Di antara semua pengguna internet, mahasiswa adalah yang paling sering menggunakan internet, menurut survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (APJII, 2018). Perkembangan teknologi dapat mengubah perilaku keuangan sehingga setiap orang harus pandai mengelola uang, termasuk mahasiswa. Sekarang, mahasiswa harus terampil dan percaya diri terutama dalam mengelola keuangan pribadi mereka. (Saraswati dan Nugroho, 2021). Kemampuan pengelolaan tersebut adalah bagaimana seseorang dapat memperoleh pendapatan, menyimpan uang agar tidak konsumtif, dan menginvestasikannya agar tetap produktif (Ariadin dan Safitri, 2021).

Selama masa perkuliahan, mahasiswa memasuki era peralihan dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri, sehingga mereka dapat melakukan keputusan sendiri tanpa bantuan atau pengawasan orang tua. Karena itu, mahasiswa harus berperilaku bijak dalam mengelola keuangan mereka agar tetap seimbang dan tidak terkena masalah keuangan yang dapat menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi buruk (Chen and Yeh, 2021). Perilaku atau kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan dapat dipengaruhi oleh tren pembayaran yang dilakukan melalui *fintech* (Erlangga dan Krisnawati, 2020). Menurut Nurlaila (2020) salah satu faktor yang berdampak terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa adalah *fintech payment*.

Beberapa penelitian terdahulu yang mendukung hal tersebut di antaranya, penelitian Al Rubaiai and Pria (2022) di Oman menyatakan bahwa adanya hubungan yang positif signifikan antara perilaku manajemen keuangan terhadap *fintech payment*. Kemudian penelitian oleh Li *et al.* (2022) pada mahasiswa di China menyatakan bahwa *fintech* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumsi seorang individu. Selain itu, penelitian oleh Abu Daqar *et al.* (2020) di Palestina menyatakan bahwa Adanya tingkatan niat yang tinggi dalam menggunakan layanan *Fintech* dan menerapkannya untuk mengelola keuangan pribadi. Berbeda dengan penelitian Widiastuti *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa *fintech payment* tidak berdampak secara signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Fintech Payment

Menurut Bank Indonesia (2017) *fintech payment* merupakan teknologi yang digunakan pada sistem keuangan yang mengacu pada perusahaan, teknologi, barang atau layanan baru yang dapat mempengaruhi stabilitas mata uang, sistem keuangan, dan sistem pembayaran. Menurut OJK (2018) salah satu jenis *fintech* yang sedang

berkembang adalah *digital payment system* yang bergerak pada layanan berupa pembayaran dengan sentuhan teknologi modern. *Fintech Payment* memiliki layanan yang memungkinkan konsumen lembaga keuangan untuk dapat memanfaatkan layanan pembayaran mandiri namun tetap menjamin kenyamanan penggunaanya dalam bertransaksi.

Adapun contoh dari *fintech payment* ini dapat diterapkan dalam pembelian, transfer, penarikan tunai, dan pinjaman *online* yang dapat diakses secara fleksibel ketika dibutuhkan oleh penggunaanya. Dapat disimpulkan bahwa *fintech payment* merupakan salah satu inovasi dalam industri keuangan yang memanfaatkan teknologi sebagai layanan finansial baik digunakan sebagai alat transaksi pembayaran, pinjaman *online*, maupun layanan digital lainnya.

Jenis *fintech payment* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *digital banking*. *Digital banking* adalah layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Penggunaan *digital banking* ini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia dimana *ATM*, *EDC*, *internet banking*, *mobile banking*, dan *SMS banking* sudah menjadi sarana alat transaksi sehari-hari masyarakat.

Indikator *fintech payment* yang terdapat pada penelitian Kim *et al.* (2016) yaitu:

1. Mobilitas personal
Kesiapan seorang individu dalam bergerak untuk menghadapi perubahan sehingga sistem pembayaran *online* akan memudahkan mobilitas personal
2. Kemudahan penggunaan
Tingkat keyakinan pengguna mengenai kemudahan usaha yang dilakukan dalam penggunaan sistem pembayaran
3. Kredibilitas layanan
Persepsi seseorang atas layanan yang dapat dipercaya yang ada pada umumnya di masyarakat
4. Kegunaan *relative*
Manfaat dan kemudahan yang dapat dirasakan seseorang dalam menggunakan sistem pembayaran *online*
5. Pengaruh sosial
Usaha dalam mengubah perilaku atau sikap seseorang ketika berada di suatu lingkungan
6. Perhatian terhadap privasi
Keyakinan dan kepercayaan terhadap privasi masing-masing individu
7. *Self-efficacy*
Kemampuan diri sehingga yakin dan percaya dapat melakukan sesuatu tanpa dibantu oleh orang lain.

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan berhubungan dengan tanggung jawab seseorang terkait cara pengelolaan keuangan yang baik. manajemen keuangan

mencerminkan kemampuan seorang individu dalam menggunakan produk layanan keuangan sehingga mampu menyusun keuangan, membuat perencanaan keuangan, mengatur pengelolaan keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang berkualitas (OJK, 2017). Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambil. Perilaku dalam mengelola keuangan dasar seperti menabung, konsumsi, dan investasi dapat mengukur sebaik apa perilaku keuangan seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa perilaku manajemen keuangan merupakan sikap terhadap pengambilan keputusan keuangan atau tanggapan terhadap manajemen keuangan yang dimiliki. Semakin bertanggung jawab perilaku manajemen keuangan seorang individu maka akan semakin efektif pemanfaatan uang yang dimiliki.

Menurut Andriana dan Thamrin (2021) perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan 4 hal, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Keuangan

Proses awal dalam merencanakan penggunaan uang untuk mengukur kebutuhan yang diperlukan oleh seorang individu di masa depan.

2. Penganggaran Keuangan

Kegiatan menganggarkan atau merancang pengeluaran dalam periode tertentu sesuai dengan dana yang dimiliki.

3. Evaluasi Keuangan

Kegiatan pengukuran dan perbaikan rancangan keuangan yang telah dilakukan dimana penggunaan uang harus dipastikan sudah sesuai dan teralokasikan dengan baik sesuai dengan perencanaan awal.

4. Pengendalian Keuangan

Upaya yang dilakukan dalam mengendalikan dana yang dimiliki agar dapat dimanfaatkan secara maksimal sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa, tepatnya yang dijadikan objek adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. ruang lingkup penelitian ini variabel bebas (X) yaitu *fintech payment* sedangkan untuk variabel terikat (Y) yaitu perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk analisis deskriptif kemudian data primer digunakan sebagai sumber data. Program SPSS digunakan dalam penelitian ini untuk menguji analisis regresi linier sederhana.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini melibatkan semua mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sebagai populasi. Metode *non-probability purposive sampling* digunakan untuk mengumpulkan sampel untuk penelitian ini. *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang terbatas pada sekelompok orang yang memenuhi beberapa kriteria yang ditetapkan oleh peneliti, sementara *non-probability sampling* merupakan cara menentukan sampel dengan tidak memberikan kesempatan dan

peluang yang sama kepada masing-masing populasi (Sekaran, 2017). Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu,

1. Responden yang dipilih adalah mahasiswa aktif S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Responden yang dipilih adalah mahasiswa yang memanfaatkan dan menggunakan produk *financial technology* atau *fintech payment* berupa *digital banking*.
3. Responden yang dipilih berada pada rentang usia 18-25 tahun

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner melalui Google Form diolah menggunakan program SPSS untuk menguji validitas, reliabilitas, regresi linier sederhana, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, uji korelasi, koefisien determinasi, serta uji t.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator
1.	<i>Fintech Payment (Digital Banking)</i> (X) Kim et al. (2016)	<i>Fintech payment (Digital Banking)</i> adalah layanan perbankan yang memaksimalkan manfaat penggunaan teknologi digital sebagai sarana transaksi dalam memenuhi kebutuhan sehari hari.	1. Mobilitas Personal 2. Kemudahan Penggunaan 3. Kegunaan relatif 4. Kredibilitas Layanan 5. Perhatian terhadap Privasi 6. Pengaruh Sosial 7. Self-Efficacy
2.	Perilaku Manajemen Keuangan (Y) Andriana dan Thamrin (2021)	Perilaku manajemen keuangan adalah pengelolaan sumber daya keuangan seseorang baik mengatur, mengelola, maupun merencanakan sehingga uang yang dimiliki dapat digunakan secara efektif dan efisien.	1. Perencanaan keuangan 2. Penganggaran keuangan 3. Evaluasi keuangan, dan 4. Pengendalian keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji untuk melihat validitas dapat dilakukan dengan cara melihat nilai r^{hitung} dan r^{tabel} . Nilai r^{tabel} yang digunakan adalah signifikansi 5% ($df = n-2 = 100-2 = 98$)

maka didapatkan hasil 0,196. Jika nilai r -hitung lebih dari 0,196, maka pernyataan tersebut menjadi valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Fintech Payment*

Variabel	Butir Pernyataan	r -hitung	r -tabel	Kriteria
<i>Fintech Payment</i> (X)	1	0,440	0,196	Valid
	2	0,582	0,196	Valid
	3	0,514	0,196	Valid
	4	0,415	0,196	Valid
	5	0,642	0,196	Valid
	6	0,586	0,196	Valid
	7	0,600	0,196	Valid
	8	0,416	0,196	Valid
	9	0,401	0,196	Valid
	10	0,286	0,196	Valid
	11	0,302	0,196	Valid
	12	0,218	0,196	Valid
	13	0,425	0,196	Valid
	14	0,583	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Manajemen Keuangan

Variabel	Butir Pernyataan	r -hitung	r -tabel	Kriteria
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1	0,458	0,196	Valid
	2	0,364	0,196	Valid
	3	0,572	0,196	Valid
	4	0,615	0,196	Valid
	5	0,596	0,196	Valid
	6	0,531	0,196	Valid
	7	0,702	0,196	Valid
	8	0,740	0,196	Valid

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Berdasarkan pengolahan data di SPSS kedua variabel *Fintech Payment* serta Perilaku Manajemen Keuangan diperoleh hasil bahwa seluruh pernyataan mempunyai nilai r -hitung lebih tinggi dari r -tabel sehingga pernyataan tersebut dianggap valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) suatu kuesioner dikatakan andal hanya jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten secara berkala. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, variabel tersebut dianggap *reliable*.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Fintech Payment</i> (X)	0,693	Reliable
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,710	Reliable

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Berdasarkan tabel, nilai variabel *Fintech Payment* (X) serta variabel Perilaku Manajemen Keuangan (Y) melebihi dari 0,60 yaitu sebesar 0,693 dan 0,710. Hasil ini mengartikan bahwa kedua instrumen variabel penelitian yang digunakan sudah memenuhi syarat sebagai alat pengukuran dan bisa diandalkan atau reliabel.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	
Model		B	Std. Error	T	Sig.
1	(Constant)	24,826	4,820	5,151	,000
	<i>Fintech Payment</i>	,174	,075	,715	,023

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Persamaan regresi berdasarkan perhitungan uji analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 24,826 + 0,174X$$

Hasil dari perhitungan regresi linier sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Konstanta (a) = 24,826

Nilai konstanta (a) sebesar 24,826 bernilai positif menunjukkan bahwa apabila nilai variabel *fintech payment* sama dengan 0 maka nilai variabel perilaku manajemen keuangan akan meningkat sebesar 24,826.

- Koefisien Regresi (b) = 0,174

Koefisien regresi X *fintech payment* sebesar 0,174 bernilai positif artinya variabel *fintech payment* berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Jika skor *fintech payment* meningkat, maka perilaku manajemen keuangan akan semakin tinggi.

Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian kuantitatif, uji normalitas adalah syarat untuk memastikan bahwa karakteristik sampel sebanding dengan populasi terdistribusi normal. Teknik *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk uji normalitas (Uji K-S).

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,71231346
Most Extreme Differences	Absolute	,084
	Positive	,053
	Negative	-,084
Test Statistic		,084
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Jika dilihat dari nilai signifikansi *Asymp Sig 2-tailed* 0,077, dapat dikatakan bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal, seperti yang ditunjukkan dalam tabel di atas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan glejser. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah varian residual dari pengamatan lain tidak sama di model regresi.

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Model	Nilai Signifikansi
<i>Fintech Payment (X)</i>	0,075

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Dari tabel di atas, ditemukan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada variabel independen *Fintech Payment (X)*, dibuktikan dari nilai signifikansi 0,075 yang lebih di atas dari nilai signifikansi 0,05.

Hasil Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas diuji untuk mengetahui apa ada korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai tolerannya lebih dari 0,1 dan VIF-nya kurang atau sama dengan 10, maka multikolinieritas tidak terjadi (Ghozali, 2018).

Tabel 8. Uji Multikolinearitas

Model	Statistika Kolinearitas	
	Tolerance	VIF
Fintech Payment	1,000	1,000

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Hasil menunjukkan bahwa pada variabel ini nilai tolerannya lebih dari 0,1 dan VIF-nya kurang dari 10, sehingga dalam penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas, seperti yang ditunjukkan dalam tabel.

Hasil Analisis Koefisien (r) dan Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 9. Hasil Analisis Koefisien (r) dan Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 ^a	,511	,506	2.520

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Menurut tabel, ada korelasi yang kuat antara kedua variabel secara bersamaan, yaitu 0,715. Sedangkan nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,511, yang menunjukkan pengaruh variabel *fintech payment* sebesar 51,1% terhadap perilaku manajemen keuangan.

Uji t

Ada atau tidaknya pengaruh variabel secara parsial terhadap variabel terikat adalah tujuan dari uji t. Hipotesis penelitian dapat diterima jika signifikan kurang dari 0,05 serta nilai pada t hitung lebih tinggi daripada nilai t tabel. Untuk metode menghitung nilai t tabel, rumus $df = n - k$ ($n - dt = 100 - 2 = 98$) digunakan, sehingga nilai t tabel sebesar 1,9844.

Tabel 10. Hasil pada Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	24,826	4,820		5,151	,000
	<i>fintech payment</i>	,174	,075	,715	2,312	,023

Sumber: Output SPSS 2023 (data diolah)

Pada variabel *fintech payment* (X) ditemukan 2,312 adalah nilai t hitung sedangkan nilai t tabel yaitu 1,9844. Nilai t-hitung sudah melebihi dari nilai t-tabel dan nilai signifikan 0,023 lebih rendah dari 0,05 sehingga didapatkan hasil variabel *fintech payment* berpengaruh dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan di Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil uji validitas kedua variabel, *fintech payment* serta perilaku manajemen keuangan pada setiap pernyataan dinyatakan valid sehingga sudah memenuhi syarat dalam penelitian ini. Semua pernyataan, baik dari variabel perilaku manajemen keuangan maupun variabel *fintech payment*, telah melebihi nilai r-tabel sebesar 0,196, sehingga dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas variabel perilaku manajemen keuangan dan *fintech payment* pada setiap pernyataan dinyatakan reliabel, sehingga sudah memenuhi syarat untuk penelitian ini. Setiap pernyataan melebihi nilai *cronbach alpha* sebesar 0,60 sehingga dapat dinyatakan kedua variabel ini reliabel.

Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar 2,312 dan nilai signifikan $0,023 < 0,05$. Hasil tersebut mengartikan bahwa variabel *fintech payment* berpengaruh secara signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian sebelumnya oleh Farida *et al.* (2021) menemukan bahwa perilaku manajemen keuangan dapat dipengaruhi oleh *fintech payment*. Pada penelitian Abu Daqar *et al.* (2020) yang dilakukan di Palestina pada generasi milenial juga menyatakan bahwa *fintech payment* memiliki pengaruh pada perilaku manajemen keuangan. Kemudian penelitian oleh Li *et al.* (2022) yang dilakukan di China menyatakan dalam penelitiannya adanya hubungan yang positif signifikan antara perilaku manajemen keuangan terhadap *fintech payment*. *Adanya tingkatan niat yang tinggi dalam menggunakan layanan fintech maka akan dapat meningkatkan kesadaran seseorang untuk menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi.*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta menganalisis pengaruh penggunaan *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan. Menurut temuan penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, disimpulkan variabel *fintech payment* secara simultan berdampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Artinya bahwa semakin baik penerapan penggunaan *fintech payment* maka akan semakin meningkatkan perilaku manajemen keuangan seseorang secara optimal.

Saran

Saran yang bisa diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna *fintech* dapat menjaga pengeluaran agar tetap stabil dengan cara seperti, membuat skala prioritas dan dahulukan kebutuhan bukan keinginan sebelum berbelanja, membatasi pengeluaran yang tidak diperlukan, jika terdapat sisa uang lebih baik disimpan untuk ditabung atau diinvestasikan untuk masa depan.
2. Pengguna *fintech* dapat menggunakan pengingat agar rutin dan disiplin mencatat pengeluaran setiap bulan. Pengeluaran tersebut juga dapat dijaga agar tetap terkendali dengan cara konsisten mengikuti catatan yang sudah dibuat dan menghindari belanja di luar perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (APJII) Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2018). *Infografis Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2017*.
- Abu Daqar, M. A. M., Arqawi, S., & Karsh, S. A. (2020). Fintech in the eyes of Millennials and Generation Z (The Financial Behavior and Fintech Perception). *Banks and Bank Systems*, 15(3), 20–28.

- Al Rubaiai, I., & Pria, S. (2022). Customer Usage Behavior of FinTech Products in Sultanate of Oman. *International Journal of Research in Entrepreneurship & Business Studies*, 3(3), 11–24.
- Andriana, I., & Thamrin, K. M. H. (2021). The Family Budgeting Behaviour in Indonesia During COVID-19 Era. In *The New Normal Reinventing Professional Life And Familial Bonding In The Post Covid-19 Era* (pp. 111–124). Bloomsbury.
- Ariadin, M., & Safitri, T. A. (2021). Perilaku Manajemen Keuangan Pada Umkm Sentra Kerajinan Kayu Di Kabupaten Dompu. *Among Makarti*, 14(1), 31–43.
- Bank, I. (2017). Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial. In *Bank Indonesia*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_191217.aspx
- Chen, H. C., & Yeh, C. W. (2021). Global financial crisis and COVID-19: Industrial reactions. *Finance Research Letters*, 42(December 2020), 101940.
- Dynata. (2021). *Digital Merchan Survey*.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53–62.
- Fintechnews Indonesia. (2021). *Fintech Report and Map 2020*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kim, Y., Choi, J., Park, Y.-J., & Yeon, J. (2016). The Adoption of Mobile Payment Services for “fintech.” *International Journal of Applied Engineering Research*, 11(12), 1058–1061.
- Li, Y., Xia, Z., & Fu, M. (2022). Internet Fintech Empowers the Consumer Finance Industry to Investigate Individual Consumer Behavior. *International Conference on Economic Administration and Information Systems (EAIS 2022)*, 140–147.
- Mulyana, A., & Wijaya, H. (2018). Perancangan E-Payment System pada E-Wallet Menggunakan Kode QR Berbasis Android. *Komputika: Jurnal Sistem Komputer*, 7(2), 63–69.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(01), 136–144.
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan

Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318.

Sekaran, U. (2017). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Penerbit Erlangga.

Widiastuti, E., Jati, D. P., & Nawarini, A. T. (2020). Analisis Dampak Inovasi Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers*, 3, 32–39.